

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis penelitian adalah studi kasus asuhan kebidanan komprehensif di Puskesmas Oesapa, dilakukan dengan menggunakan metode studi penelaahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, yang berarti penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan Keluarga Berencana. Penelitian tentang studi kasus asuhan kebidanan komprehensif Ny. F.S umur 27 tahun, G1P0A0AH0 UK 38 minggu, janin tunggal, hidup, intrauterin, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal dilakukan dengan metode penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di jl.Kusambi1, kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang pada tanggal 15 Februari s/d 1 Mei 2024.

C. Subyek Laporan Kasus

Subjek pengambilan kasus dengan penerapan asuhan komprehensif dimulai dari ibu hamil sampai keluarga berencana dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ny. F. S umur 27 tahun di puskesmas Oesapa.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrument yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dekomendasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai pedoman.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah jenis teks atau tulisan yang berisi hasil kegiatan mengamati dan pencatatan secara urut, sehingga teks ini berisi seluruh data hasil pengamatan hari pertama, hari ke dua, dan seterusnya

sampai dirasa semua pengamatan sudah selesai dilakukan (Dinda Husnul Hotima, 2022). Pengamatan dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan pancaindra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan meliputi: keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkar lengan atas, pemeriksaan fisik (wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen, ekstermitas), pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I – Leopold IV) dan auskultasi Denyut Jantung Janin, serta pemeriksaan penunjang.

Peneliti melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny.F.S G1P0A0AH0 Tanggal 15 Februari S/D 15 Mei 2024 di TPMB Trimurdani Semsu dan dilanjutkan di rumah pasien.

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya berperan sebagai interviewee dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau pengumpulan data (R.A.Fadhallah, 2021).

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berisi pengkajian meliputi: anamneses identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit psikososial.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari instansi terkait (Puskesmas Oesapa) yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, register, dan pemeriksaan laboratorium.

F. Keabsahan Data

Keabsahan penelitian, penulis menggunakan Triangulasi data yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Triangulasi sumber data dengan kriteria :

1. Observasi

Uji validitas dengan pemeriksaan fisik (melihat), palpasi (meraba), auskultasi (mendengar) dan pemeriksaan penunjang.

2. Wawancara

Uji validitas dengan wawancara pasien, keluarga dan tenaga kesehatan.

3. Studi dokumentasi

Uji validitas dengan menggunakan dokumen bidan yang ada yaitu buku KIA dan register kohort.

G. Etika Studi Kasus

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etika meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Peneliti meminta secara sukarela responden penelitian untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bagi responden yang setuju, dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan responden penelitian untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian

2. Keputusan Sendiri (*Self determination*)

Keputusan sendiri memberikan otonomi pada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner dan lembar observasi). Cukup dengan memberi kode nomor pada masing-masing lembar tersebut.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah peneliti.